

Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)

Nining Esti Rahayu, Faisal Rahman Dongoran

Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Jalan Denai No 217 Medan Denai, Indonesia

Email : niningesti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan program Sekolah Adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berdasarkan regulasi Kementerian Lingkungan Hidup. Metode penelitian menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data terkait perencanaan kegiatan Gerakan PBLHS (Program Adiwiyata). Hasil penelitian menunjukkan efektivitas perencanaan yang melibatkan berbagai aspek, seperti pengembangan kebijakan, kurikulum berbasis lingkungan, dan kegiatan partisipatif berbasis lingkungan, serta pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan. Partisipasi aktif seluruh pihak, termasuk kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik, dan masyarakat, dalam penyusunan Rencana Gerakan PBLHS mencerminkan keterlibatan komprehensif. Integrasi rencana ini dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) menunjukkan komitmen finansial terhadap program ini. Penelitian juga menyoroti pelaksanaan Perilaku Ramah Lingkungan Hidup Sekolah (PRLH), yang mencakup kegiatan kebersihan, pengelolaan sampah, penanaman pohon, konservasi air dan energi, serta inovasi kreatif berbasis limbah. Meskipun program ini melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat, evaluasi menunjukkan bahwa implementasinya belum mencapai tingkat optimal. Pengawasan dan evaluasi program dilakukan melalui pemantauan internal dan eksternal, dengan keterlibatan seluruh stakeholder. Meskipun manajemen sekolah Adiwiyata dianggap efektif, evaluasi masih memiliki potensi perbaikan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal. Temuan positif dari penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi program Adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, sambil menyoroti area perbaikan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program ini di masa mendatang.

Kata kunci: Efektivitas, Manajemen, Sekolah Adiwiyata Mandiri

ABSTRACT

This study aims to evaluate the planning and implementation of the independent Adiwiyata School program at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa based on the regulations of the Ministry of Environment. The research method utilizes interviews, observations, and documentation to collect data related to the planning of the PBLHS Movement activities (Adiwiyata Program). The results indicate the effectiveness of the planning that involves various aspects, such as policy development, environmentally-based curriculum, and participatory environmentally-based activities, as well as the management of environmentally friendly school facilities. Active participation of all stakeholders, including the school principal, educators, school committee, students, and the community, in the development of the PBLHS Movement Plan reflects comprehensive involvement. The integration of this plan into the Lesson Implementation Plan (RPP) and the School Activity and Budget Plan (RKAS) demonstrates financial commitment to the program. The research also highlights the implementation of the School Environmental Behavior Program (PRLH), which includes cleanliness activities, waste management, tree planting, water and energy conservation, as well as creative waste-based innovations. Although the program involves the entire school community and the public, the evaluation indicates that the implementation has not reached an optimal level. Supervision and program evaluation are conducted through internal and external monitoring, with the involvement of all stakeholders. Although the management of the Adiwiyata school is considered effective, the evaluation still has the potential for improvement to achieve more

optimal results. The positive findings of this research provide a comprehensive overview of the implementation of the Adiwiyata program at SMP Negeri 1 Tanjung Morawa, while highlighting areas for improvement that can be applied to enhance the effectiveness of the program in the future.

Keywords: Effectiveness, Management, Independent Adiwiyata School

1. PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia yang tercantum pada Undang-undang RI no: 20 tahun 2003 menyatakan bahwa “pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pondasi spiritual keagamaan yang kuat, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Mewujudkan keberhasilan suatu pendidikan banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Semiawan (2012) dipengaruhi beberapa faktor diantaranya yaitu: guru, murid, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan perangkat kurikulum. Lingkungan pendidikan atau yang biasa disebut lingkungan sekolah adalah “lingkungan yang akan mempengaruhi proses belajar mengajar”. Lamanya waktu dan banyaknya kegiatan yang dihabiskan di lingkungan sekolah diharapkan membawa dampak yang positif jika lingkungan sekolah memberikan rasa aman, bersih, indah dan nyaman.

Salah satu gerakan kepedulian lingkungan sekolah adalah program Adiwiyata. Berdasarkan Permen LH dan K Republik Indonesia No: P.52 tahun 2019 yaitu terkait gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS). Program Adiwiyata adalah salah satu upaya bidang pendidikan yang membangun gerakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan sekolah. Ada empat tingkatan yang diberikan kepada sekolah dalam bidang lingkungan, yaitu:

1. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Kota/Kabupaten adalah diberikan oleh Walikota/Bupati
2. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Provinsi adalah diberikan oleh Gubernur
3. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Nasional diberikan oleh Menteri dan menteri terkait.
4. Sekolah dengan penghargaan Adiwiyata Mandiri, diberikan oleh Menteri lingkungan hidup dan menteri terkait.

Penghargaan sekolah adiwiyata mandiri adalah sekolah yang diusulkan tim penilai, yaitu sekolah yang berstatus sekolah dengan penghargaan adiwiyata nasional, dengan mencapai nilai tingkat nasional serta memiliki 10 sekolah yang telah dibina atau sekolah imbas yang memenuhi penilaian sekolah adiwiyata kabupaten/ kota pada tahun berjalan.

Berdasarkan referensi data kemendikbudristek bahwa di Kabupaten Deli Serdang terdapat 905 SD, dan 317 SMP (Sumber: Dapodik Kemendikbudristek, 2019). Pada tahun 2019 dari seluruh sekolah SD dan SMP di Kabupaten Deli Serdang ada empat sekolah yang memperoleh penghargaan adiwiyata mandiri yaitu: SMP Negeri 1 Tanjung Morawa kecamatan Tanjung Morawa, SD Negeri No: 101911 Kecamatan Pagar Merbau, SD Negeri No: 105352 Kecamatan Pagar Merbau, dan SD Negeri No: 104186 Kecamatan Sunggal. SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu institusi pendidikan yang berkomitmen dengan gerakan peduli lingkungan yaitu Program Adiwiyata. Berikut tabel keikutsertaannya dalam gerakan tersebut.

Tabel 1 Keikutsertaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

dalam Program Adiwiyata

Tahun	Tingkat Capaian			
	Kabupaten	Provinsi	Nasional	Mandiri
2013	√			
2014		√	√	
2019				√

Pencapaian menjadi sekolah adiwiyata mandiri bukanlah hal yang mudah, karena mengalami proses yang panjang selama 4 tahun, yaitu tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018. Pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Tanjung Morawa memiliki 12 sekolah imbas /binaan yaitu:

Tabel 2. Nama Sekolah Imbas/Binaan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa

dalam Program Adiwiyata

No	Nama Sekolah	Akreditasi	Status
1	UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa	A	Sekolah imbas
2	UPT SPF SMP Negeri 3 Kec. Percut Sei Tuan	A	Sekolah imbas
3	UPT SPF SMP Negeri 5 Kec. Percut Sei Tuan	B	Sekolah imbas
4	SMP Swasta Nurul Hadina	B	Sekolah imbas
5	SD Negeri 101804 Namorambe	B	Sekolah imbas
6	SD Negeri 101805 Namorambe	B	Sekolah imbas
7	SD Negeri 104215 Namorambe	B	Sekolah imbas
8	SD Negeri 106167 Namorambe	B	Sekolah imbas
9	SD Negeri 108068 Namorambe	B	Sekolah imbas
10	SD Negeri 104213 Deli Tua	B	Sekolah imbas
11	SD Negeri 104214 Deli Tua	A	Sekolah imbas
12	SD Negeri 105300 Deli Tua	B	Sekolah imbas

Berdasarkan Peraturan Menteri LH dan K Republik Indonesia No: P.53 Tahun 2019 tentang penghargaan Adiwiyata dinyatakan bahwa “calon sekolah adiwiyata mandiri adalah sekolah yang paling sedikit 12 bulan setelah menerima penghargaan adiwiyata nasional dan telah berhasil membina paling sedikit 2 sekolah”. Oleh sebab itu SMP Negeri 1 Tanjung Morawa berfokus pada 2 (dua) sekolah yaitu: UPT SPF SMP Negeri 4 Tanjung Morawa dan UPT SPF SMP Negeri 5 Percut Sei Tuan. Keberhasilan SMP Negeri 1 Tanjung Morawa memperoleh penghargaan sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2019 tidak terlepas dari membina 2 (dua) sekolah Imbas/ binaan yang dipimpin kepala sekolah sebagai manajer di sekolah.

Terpilihnya SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagai sekolah adiwiyata mandiri pada tahun 2019 ditandai dengan pemberian piagam penghargaan No: Surat Keputusan 1037/MENLHK/P2SDM/SDM.2/12/2019. Program-program yang seharusnya dilaksanakan tidak terlaksana dengan baik diantaranya terkendala hampir 2 tahun vakum karena adanya pandemik covid-19, banyaknya guru yang pensiun/ pindah tugas, selain itu saat mulai pembelajaran tatap muka masih ditemukan siswa yang tampak tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan di sekolah dengan membuang sampah tidak pada tempatnya, melakukan pemborosan energi, ditemukannya makanan tidak sehat yang dijual di kantin, penggunaan perlengkapan tidak ramah lingkungan, green house yang tidak terawat, tim kader adiwiyata tidak maksimal dalam melakukan sosialisasi kegiatan peduli berbudaya lingkungan hidup sekolah, dan lain-lain. Hal ini dapat berakibat tidak terpilihnya kembali SMP Negeri 1 pada periode berikutnya. Padahal sekolah adiwiyata bertujuan menjadikan sekolah yang warga sekolahnya peduli dan paham berbudaya lingkungan. Dengan harapan seluruh warga sekolah

yaitu guru, siswa, staf pegawai dan semua pihak yang terlibat memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Harapan lainnya adalah tetap mampu menyandang predikat sebagai sekolah adiwiyata mandiri kedepannya. Sehingga perlu pembenahan pengelolaan program adiwiyata, terutama manajemennya, apakah sudah sesuai prosedur atau belum, dengan kata lain bagaimana efektivitas manajemen sekolah adiwiyata mandiri. Hal tersebut yang melatarbelakangi penulis untuk membuat penelitian dengan mengambil judul “Efektivitas Manajemen Sekolah Adiwiyata Mandiri (Studi di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang)”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang konteks, makna, dan dinamika suatu fenomena, tanpa membatasi diri pada data berupa angka. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Beralamat di Jalan Sei Merah Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Informan pada penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah menganalisis data terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Perencanaan Sekolah Adiwiyata Mandiri

Proses menjadi sekolah adiwiyata mandiri tentunya memerlukan sebuah perencanaan yang tepat. Hal ini sangat penting dan tidak dapat ditinggalkan, karena untuk mencapai hasil yang memuaskan perencanaan yang matang sangat diperlukan. Begitu juga SMP Negeri 1 Tanjung Morawa untuk mencapai keberhasilan menjadi sekolah adiwiyata mandiri harus mempersiapkan segala unsur terkait program adiwiyata mandiri. Mulai dari kesiapan sarana prasarana, guru, siswa, komite/ Masyarakat, jadwal yang telah ditentukan dan biaya yang dibutuhkan. Pernyataan tersebut menyatakan bahwa dalam perencanaan sekolah adiwiyata mandiri di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa adalah:

1. Pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan (Membentuk POKJA lingkungan (Green House, pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah) dan Duta lingkungan).
2. Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan (Silabus, RPP dan PPLH).
3. Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif (Menyusun jadwal kegiatan jumat bersih, kerja bakti dan piket kebersihan kelas).
4. Pengembangan dan atau Pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.

3.2. Pelaksanaan Sekolah Adiwiyata Mandiri

Proses untuk mencapai tujuan dari perencanaan program sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang telah ditentukan, selanjutnya dilakukan pembentukan tim. Hal

ini dinyatakan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanjung Morawa Ibu Ellinawati, S.Pd., M. Si bahwa:

Untuk selanjutnya kita membentuk sebuah tim. semua sudah ada tugasnya masing-masing, mulai dari kebersihan lingkungan, pengomposan sampah, RPP/kurikulum berbasis lingkungan yang memuat tentang sadar kebersihan sehingga mereka itu mempunyai karakter sebagai tim Adiwiyata. (wawancara 23 September 2023).

Hal ini dipertegas oleh Bapak Pria Saputra, S.PdI tentang pelaksanaan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yaitu:

Untuk pelaksanaan program sekolah Adiwiyata yang kita laksanakan di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa. Kita membentuk tim yang bergabung dalam Pokja atau kelompok kerja yang mana masing-masing kelompok kerja itu membidangi tugas masing-masing sesuai dengan bidang ataupun keahlian bidangnya masing-masing. Hal ini kita lakukan agar kiranya masing-masing kelompok kerja bertanggung jawab dan melaksanakan dengan sebaik-baiknya hal-hal yang terkait dengan program pelaksanaan sekolah adiwiyata di sekolah kita. Nah untuk itu kita bagi 4 dalam membuat dokumen kelompok kerja yang pertama tentang dokumen yang membidangi kurikulum sekolah yang berbasis lingkungan. Kemudian yang kedua dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang kebersihan lingkungan sekolah termasuk penanganan serta pengelolaan sampah, yang ketiga dokumen kelompok kerja yang membidangi tentang sarana dan prasarana penunjang sekolah dan terakhir yang ke-4 dokumen tentang pemeliharaan tanaman ataupun tumbuhan pepohonan yang ada di sekolah. (wawancara 23 September 2023).

Hasil wawancara tersebut, dalam proses pelaksanaan Sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa telah dibentuk 4 dokumen kelompok kerja yang terdiri dari:

1. Dokumen kelompok kerja I tentang kurikulum Sekolah Berbasis lingkungan,
2. Dokumen kelompok kerja II tentang kebersihan lingkungan sekolah,
3. Dokumen kelompok kerja III tentang sarana prasarana penunjang sekolah,
4. Dokumen kelompok kerja IV tentang pemeliharaan tanaman ataupun tumbuhan, pepohonan di sekolah.

Selanjutnya dibentuk tim adiwiyata guru dan tim adiwiyata siswa/ kader lingkungan, kemudian dibuat Surat Keputusan (SK) nya dan disertai tugas dari masing-masing pokja. Salah satu pokja adalah pokja Bank Sampah yang diketuai oleh Ibu Sarmaida Sirait, S. Pd. Beliau menyatakan:

Bahwa tugas bank sampah yaitu mengenai pengelolaan sampah. Sampah diklasifikasikan apakah kertas-kertas, botol-botol Aqua, kaca, kaleng-kaleng, plastik, daun-daun dan lain sebagainya. Setelah diklasifikasikan sesuai jenisnya akan lebih gampang untuk mendaur ulang sampah dan menjaga kebersihan di sekolah secara kolektif dengan prinsip daur ulang. Selanjutnya bekerjasama dengan botot (wawancara 04 Januari 2024).

Hasil pengamatan langsung di lapangan, maka telah di bentuk pokja -pokja dan pembagian tugasnya. Ada 20 pokja yang dibentuk untuk program Adiwiyata yaitu : Green House (suatu bangunan dengan atap dan dinding tembus cahaya yang sering digunakan untuk membuat kondisi lingkungan yang stabil sehingga bisa mengoptimalkan produksi di dalamnya), pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah.

Tim adiwiyata yang terbentuk mulai melaksanakan rencana yang telah ditentukan. Seperti yang disampaikan oleh Pak Pria Saputra S. Pd.I bahwa:

Pelaksanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sebagaimana yang menjadi rujukan ataupun visi terwujudnya sekolah adiwiyata adalah kegiatan yang berbasis partisipatif Artinya kita melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah untuk sama-sama ikut melaksanakan dan bertanggung jawab tentang program sekolah adiwiyata yang kita laksanakan di sekolah kita harapannya dengan melibatkan seluruh komponen mulai dari kepala sekolah, komite selaku perwakilan dari orang tua siswa, kemudian guru, pegawai tata usaha, serta para siswa pada umumnya untuk sama-sama melaksanakan program sekolah adiwiyata di sekolah yaitu mewujudkan sekolah yang bersih, sekolah yang nyaman, dan sekolah yang berbasis lingkungan.(wawancara 23 September 2023)

Pelaksanaan kegiatan sekolah adiwiyata SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dilaksanakan oleh semua pihak, baik kepala sekolah, komite, guru, pegawai, dan siswa mulai melaksanakan tugas sesuai pokja masing-masing. Pelaksanaan kegiatan kebersihan di lingkungan sekolah yang dilaksanakan sepekan sekali tertera pada jadwal roster kegiatan belajar pada hari Jumat. Sedangkan kegiatan kebersihan di ruang kelas tertera pada jadwal piket di tiap kelas.

Hasil pengamatan langsung di lapangan ditemukan bahwa pokja- pokja tersebut telah melaksanakan tugasnya masing- masing sesuai dengan program sekolah Adiwiyata, misalnya kebersihan sekolah setiap sepekan sekali dan ruang kelas belajar setiap hari, perawatan tanaman apotek hidup dan bunga, pengolahan daur ulang sampah, penanaman tanaman di sekitar sekolah, sosialisasi lingkungan bersih oleh Duta Lingkungan, dan lainnya. Tentunya di laksanakan secara partisipatif. Ada beberapa temuan dimana tanaman apotek hidup dan TOGA yang sudah tua dan mati namun belum di ganti dengan yang baru, sarana air yang rusak/mati. Hal ini tentu diperlukan kesadaran dari seluruh warga sekolah untuk peduli dalam menjaga lingkungan sekolah sebagai sekolah adiwiyata.

Bapak/ Ibu guru dan siswa yang bertugas sebagai penanggung jawab pokja sekolah adiwiyata pada SK ditemukan tidak bertugas sesuai tugasnya, karena adanya guru di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa yang berhenti karena pensiun/ pindah tugas, maupun sudah lulus (untuk siswa yang bertugas sebagai duta lingkungan). Seharusnya dilakukan penyusunan tim pokja yang baru untuk menggantikan yang sudah tidak ada. Hal ini perlu dilakukan agar program adiwiyata tetap berlanjut dan berkesinambungan.

3.3. Pengawasan Sekolah Adiwiyata Mandiri

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang berperan penting untuk meningkatkan disiplin kerja suatu organisasi. Pengawasan yang sesuai dengan fungsi manajemen akan menjadikan kegiatan program sekolah adiwiyata berjalan dengan baik dan lancar. Dalam pengawasan Ibu Kepala Sekolah menyampaikan bahwa:

Sistem pengawasan sekolah adiwiyata Mandiri, jadi dalam hal evaluasinya itu tentunya kita tetap mengingatkan kepada tim-tim adiwiyata itu. Sehingga, sampai sekarang pun itu masih tetap berjalan dengan baik. .(wawancara 23 September 2023).

Seperti yang disampaikan pak Pria Saputra, S. Pd.I, bahwa:

Untuk bidang pengawasan yang kita lakukan di sekolah terkait dengan program sekolah adiwiyata kita membentuk tim ataupun Satgas yang bertanggung jawab untuk benar-benar memastikan program sekolah adiwiyata dapat berjalan dengan baik diantaranya kita ada ACIL atau aku cinta lingkungan, yang mana peserta ACIL ini merupakan para siswa yang kita bentuk perwakilan dari tiap-tiap kelas di mana dalam

prosesnya mereka bertanggung jawab untuk memastikan kebersihan di ruang kelas baik kita di dalam maupun di luar lingkungan kelasnya senantiasa bersih dan steril dari sampah. (wawancara 23 September 2023)

Bu Murti, S.Pd yang berperan sebagai ketua dari pokja kamar mandi menyatakan bahwa:

Pengawasan yang dilakukan itu setiap hari dan seminggu sekali. Setiap hari dikontrol kebersihan kamar mandinya setelah pulang sekolah, ada tim untuk mengontrol, kemudian mereka melapor kepada saya. Saya mengecek tim yang tidak ikut berpartisipasi kemudian turun ke lapangan melihat kamar mandi. Untuk yang seminggu sekali memeriksa kelengkapannya apakah masih ada dan dalam keadaan baik. pengawasan tidak hanya dilakukan oleh siswa tetapi juga dibantu petugas kebersihan yang ada. (wawancara 11 Januari 2024)

Pak Pria Saputra, S. Pd.I, menambahkan bahwa:

Untuk kegiatan pengawasan, juga melibatkan guru serta pegawai lainnya. Dan untuk pengawasan ini kita laksanakan secara berkala setiap harinya mulai dari kegiatan pengawasan harian khususnya yaitu kebersihan kelas dan lingkungan sekolah kemudian kegiatan pengawasan yang bersifat mingguan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Jumat bersih yaitu bersih-bersih lingkungan sekolah yang dilaksanakan pada tiap hari Jumat serta kegiatan pengawasan yang kita laksanakan setiap 2 bulan sekali yang ini juga melibatkan tidak hanya warga intern sekolah baik itu kepala sekolah guru maupun siswa tetapi juga melibatkan stakeholder seperti halnya Pemerintah Desa kemudian pegawai Puskesmas dan lainnya. (wawancara 23 September 2023)

Hasil pengamatan langsung di lapangan, ditemukan bahwa kepala sekolah dan tim pokja telah melakukan pengawasan terhadap keberlangsungan program Adiwiyata, namun belum maksimal. Hal ini di sebabkan kesibukan dan banyaknya pekerjaan di sekolah. Kepala sekolah dan tim pokja adiwiyata tidak hanya fokus pada satu program, tetapi juga harus fokus pada kegiatan belajar mengajar, dan program lain yang harus di jalankan. Diantaranya program Desa Satu, Sekolah Ramah Anak, kurikulum Merdeka Belajar, dan lainnya. Sehingga terkadang pengawasan program adiwiyata ada yang terlewatkan, misalnya sosialisasi duta lingkungan yang terhenti, tanaman yang rusak dan lainnya. Namun kepala sekolah dan pokja tetap memiliki komitmen untuk melaksanakan program program adiwiyata agar tetap kontinu dan berkesinambungan.

Proses manajemen sekolah adiwiyata yang efektif sangat penting, sebagaimana efektivitas manajemen sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa dijelaskan sebagai berikut; 1. Perencanaan sekolah adiwiyata telah dikelola dengan secara baik dengan melibatkan semua pihak di sekolah, yaitu kepala sekolah, guru/ pegawai, siswa, komite, dan masyarakat. 2. Pelaksanaan program adiwiyata Guru dan siswa di sekolah menjadi kreatif dalam menciptakan inovasi baru yang menerapkan sikap sadar peduli lingkungan sekolah. 3. Kepala sekolah dan guru sadar pentingnya melakukan pengawasan secara rutin untuk keberlanjutan program adiwiyata.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan temuan- temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka kesimpulan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif yaitu: pengembangan kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan, pengembangan kurikulum berbasis lingkungan yaitu membentuk Pokja lingkungan (Green House (suatu bangunan dengan atap dan dinding tembus cahaya yang sering digunakan untuk membuat kondisi lingkungan yang stabil sehingga bisa mengoptimalkan produksi di dalamnya), pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah) dan Duta Lingkungan, pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengembangan dan atau pengelolaan sarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan.
2. Pelaksanaan Sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif terdiri dari pembelajaran pada mata pelajaran, ekstrakurikuler dan pembiasaan diri yang mengintegrasikan penerapan PRLH di Sekolah (kegiatan kebersihan, fungsi sanitasi, dan drainase, pengelolaan sampah, penanaman dan pemeliharaan pohon/tanaman, konservasi air, konservasi energi, inovasi terkait penerapan PRLH), penerapan PRLH untuk masyarakat sekitar Sekolah dan/atau di daerah, membentuk jejaring kerja dan komunikasi, kampanye dan publikasi Gerakan PBLHS, membentuk dan memberdayakan Kader Adiwiyata yang terdiri dari 20 pokja (Green House, pengomposan, apotek hidup, tanaman TOGA, tanaman Sekolah, kolam hias, bank sampah, kantin sehat, drainase, konservasi air dan energi, hutan sekolah, kebun sekolah, pemilahan sampah, kamar mandi, biopori/ sumur resapan, poster/mading, kebersihan sekolah dan pembinaan siswa terlambat, kebun pembibitan, pemanfaatan barang bekas, patroli kebersihan lingkungan sekolah). Keberhasilan Pokja Bank Sampah perlu diapresiasi karena berhasil bekerjasama dengan PT SMART (Botot), sedangkan pokja Apotek hidup perlu meningkatkan kinerjanya dengan memelihara dan mengganti tanaman yang sudah mati dengan yang baru.
3. Pengawasan di sekolah adiwiyata di SMP Negeri 1 Tanjung Morawa sudah efektif yaitu dengan menggunakan parameter penilaian sekolah adiwiyata sesuai PERMEN Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.53/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Aktar, S. (2016, Juli). Manajemen Pengawasan Dosen Perguruan Tinggi Swasta di Wilayah Sumut. *Colloquium Jurnal Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Kebudayaan, Volume II Nomor 3*.
- Aktar, S. (2018, Februari). Upaya Peningkatan Mutu Pendidik Guru. *Confidence Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. I No. 4*.
- Amini. (2017). Penelitian Pendidikan. Perdana Publishing.
- Elfrianto, M. (2021). Manajemen Pendidikan Masa Kini. Medan: UMSU PRESS.
- Hasibuan, M. S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hastuti., P. I. (2021, Agustus 2). Manajemen Program Adiwiyata di SMP N1 Mijen Kabupaten Demak. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 10, 226.

- Hidayati, E. S. (2023, Maret). Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dengan Menerapkan Media Pembelajaran Serbaneka untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (studi SMP). *Jurnal EduTech*, Vol. 9 No. 1.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Manajemen>. (n.d.). *Manajemen*.
- Idtesis.com. (n.d.). *Teori Lengkap tentang Efektivitas Program menurut Para Ahli dan Contoh Tesis Efektivitas Program*. Retrieved 02 15, 2023, from <https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-efektivitas-program-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-efektivitas-program>
- Kemendikbudristek, P. (n.d.). *Data Referensi*. Retrieved 02 15, 2023, from <https://referensi.data.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Lukman Hakim, M. (2018, Desember). Dasar-dasar Manajemen Pendidikan. (Y. Anra, Ed.)
- Maisah. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Netti E, F. R. (2023, Januari-Juni). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Sarana Prasarana Terhadap Motivasi Kerja Guru di SMP Swasta Se-Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang. *ALIGNMENT: Journal of Administration and Educational Management*, Volume 6, Nomor 1, .
- Penerapan Fungsi Manajemen*. (2021, 11 29). Retrieved from <https://www.silabus.web.id/penerapan-fungsi-manajemen-di-sekolah/>
- Pengayaan.com*. (2022, Nopember 09). Retrieved from Pengertian Lingkungan Menurut Para Ahli: <https://pengayaan.com/pengertian-lingkungan-sekolah-menurut-para-ahli/index.html>
- Peraturan Menteri LH No.:53. (2019). *Penghargaan Adiwiyata*.
- Peraturan menteri LH No:P.52. (2019). *Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup Sekolah (PBLHS)*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup. (2013). *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Praselia, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. In Akrim, & E. Sulasmi. Medan: UMSU Press.
- Rabbani, A. (n.d.). *Pengertian Subjek Penelitian, dan penentuan subjek penelitian*. Retrieved 2022, from <https://www.sosial79.com/2020/08/pengertian-subjek-penelitian-dan.html>
- Riadi, M. (2020, 03 19). *Efektivitas Kerja (Pengertian, Indikator, Kriteria, Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi)*. Retrieved 02 14, 2023, from <https://www.kajianpustaka.com/2020/03/efektivitas-kerja.html>
- Risanna Ritonga, S. A. (2023, Maret). Pengaruh Kepemimpinan Instruksional, Iklim Sekolah dan Motivasi Kerjaterhadap Kinerja Guru MIS Se-Kecamatan Rantau Utara di Kabupaten Labuhan Batu. *Jurnal EduTech*, Vol. 9 No. 1.
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat mandiri Perkotaan Pada kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Pemberdayaan masyarakat*.
- Silabus.web.id*. (2022). Retrieved from <https://www.silabus.web.id/penerapan-fungsi-manajemen-di-sekolah/>
- Sinulingga, S. (2017). *Metode Penelitian*. Medan: USUpress.
- Sisdiknas, U.-U. (2013). No.20.
- Sugiyono, P. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2 ed.). (M. Dr. Ir. Sutopo. SPd, Ed.) Bandung: CV Alfabeta.

- Sujarweni, V. (2014). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulasm, E. (2020). *manajemen dan kepemimpinan*. Depok: Rajawali Pers.
- Suparno, S. D. (2009). *Manajemen Dan Kepemimpinan Transformasional kekepalasekolahan*. Jakarta: Rienaka Cipta.
- Usman, H. (2014). *Manajemen Teori, Parktek dan Riset Pendidikan* (4 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Uyun, S., Octavia, S. A., Muharom, A., & Hilaliah, L. (2020). *Manajemen Sekolah /Madrasah Adiwiyata*. Jogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-dasar Manajemen*. Medan: Perdana Publishing.